



Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Dengan Penerapan Stock Opname Pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills

Canaya Fitrahnti Adinda

21013010363@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Astrini Aning Widoretno

astrini.widoretno.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis: astrini.widoretno.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. Stock opname is crucial for companies because it ensures the accuracy of inventory data, which is the basis for effective inventory management and informed decision-making. This study aims to find out whether the stock taking process allows companies to detect fraud, theft, or recording errors, so that the company's internal control can be said to be effective. The author uses a qualitative descriptive method in this study. The data collection method is carried out through interviews and observations. This research was conducted directly at PT Mahameru Centratama Spinning Mills to analyze the stock taking process on the company's asset inventory. The results of the study show that internal control with the implementation of stock taking at PT Centratama Spinning Mills is appropriate.

Keywords: Internal control, Stock Opname, Inventory.

Abstrak. Stock opname sangat penting bagi perusahaan karena memastikan keakuratan data persediaan, yang merupakan dasar bagi manajemen inventaris yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses stock opname memungkinkan perusahaan mendeteksi kecurangan, pencurian, atau kesalahan pencatatan, sehingga pengendalian internal perusahaan dapat dikatakan efektif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan secara langsung di PT Mahameru Centratama Spinning Mills untuk menganalisis proses stock opname pada persediaan aset perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dengan penerapan stock opname pada PT Centratama Spinning Mills sudah sesuai.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Stock Opname, Persediaan

PENDAHULUAN

Penerapan internal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen perusahaan, terutama dalam mengelola persediaan barang dagang. Menurut Agoes (2016), pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa prosedur dan proses yang ada dalam perusahaan dilakukan dengan baik dan efektif. Salah satu cara untuk memantau efektivitas pengendalian internal adalah dengan melakukan stock opname, yaitu proses verifikasi fisik terhadap persediaan yang ada. Menurut Robert R. Moeller (2011), “stock opname merupakan alat yang penting untuk memastikan bahwa catatan persediaan akurat dan sesuai dengan jumlah fisik yang ada”. Dengan penerapan stock opname yang sistematis, perusahaan dapat memastikan integritas laporan keuangan dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau penipuan terkait persediaan.

PT Mahameru Centratama Spinning Mills, sebagai perusahaan tekstil besar, menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga akurasi catatan persediaan mereka. Dalam industri yang bergerak cepat dan kompleks ini, efektivitas sistem pengendalian internal sangat penting untuk memastikan bahwa persediaan terkelola dengan baik. Penerapan stock opname pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills dapat membantu meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Dengan melakukan stock opname, perusahaan dapat memastikan bahwa persediaan

barang dagang yang ada di gudang sesuai dengan catatan pembukuan. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan pencatatan dan kecurangan yang dapat berdampak pada keuangan perusahaan (FeriYanti, 2014).

Pengendalian internal yang efektif juga dapat membantu perusahaan dalam mengambil Keputusan yang tepat. Menurut Scott (2009), pengendalian internal yang baik dapat membuat Keputusan yang strategis. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

Dalam artikel ini, analisis akan difokuskan pada penerapan stock opname di PT Mahameru Centratama Spinning Mills dan bagaimana penerapan tersebut berkontribusi terhadap pengendalian internal perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas prosedur stock opname yang diterapkan dan dampaknya terhadap pengendalian internal secara keseluruhan. Michael C. Knapp (2016) menjelaskan bahwa “penilaian berkala terhadap metode pengendalian internal, termasuk stock opname, sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan efektif dan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan”. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas area yang perlu diperbaiki.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Akuntansi

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan perincian, setiap sistem terdiri dari unsur-unsur. Unsur-unsur tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem, suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar. Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi (Mulyadi, 2016:2).

Menurut Mulyadi (2013:5) sistem akuntansi adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan serta seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Sadeli (2011:6) sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan besar sangat kompleks. Kompleksitas sistem tersebut disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang untuk suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan akan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan. Sistem akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasilnya.

Akuntansi atas Persediaan

Mulyadi dalam bukunya “Sistem Akuntansi” menekankan bahwa sistem akuntansi atas persediaan yang baik harus mencakup keakuratan data pencatatan, pengendalian yang efektif, pemilihan metode penilaian yang sesuai. Pemanfaatan teknologi, pelaporan yang berguna, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan lebih efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016: 163), sistem pengendalian intern didefinisikan sebagai sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang

dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, dengan demikian pengertian pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Pengendalian internal diartikan sebagai sistem yang digunakan perusahaan untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan pengendalian intern dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Salasa, dkk, 2016).

Pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dunia usaha mempunyai perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian intern. Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Manoppo, 2018).

Pengendalian Internal atas Persediaan

Menurut Agus dan Prilly (2016:6), pengendalian internal atas persediaan seharusnya dimulai pada saat barang diterima. Secara luas komponen pengendalian internal pada persediaan meliputi pengarah arus dan penanganan barang mulai dari penerimaan, penyimpanan, sampai saat barang-barang yang siap untuk dijual.

Menurut Mulyadi (2016:488) unsur pengendalian internal dalam penghitungan fisik barang persediaan digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Organisasi
Penghitungan jumlah fisik barang persediaan harus dilakukan tim dari fungsi pengitung, fungsi pemegang kartu, dan fungsi pengawas. Tim harus dibentuk dengan terdiri dari petugas selain fungsi akuntansi dan gudang, evaluasi ini memiliki tujuan memberikan penilaian tanggung jawab kedua fungsi tersebut.
2. Sistem wewenang atas prosedur pencatatan
Daftar hasil perhitungan persediaan harus ada otorisasi ketua tim stok opname persediaan. Pencatatan hasil perhitungan persediaan berdasarkan kartu yang sudah dicek oleh petugas pemegang kartu. Penyesuaian atas kartu persediaan berdasarkan informasi (harga pokok ataupun kuantitas) tiap barang yang tercantum pada formulir penghitungan fisik.
3. Praktik yang sehat
Penggunaan kartu stock opname dicetak dengan nomor yang urut dan petugas harus bisa memberikan pertanggungjawaban atas penggunaannya. Secara independen stock opname dilakukan dua kali atas setiap item persediaan, pertama dilakukan oleh penghitung dan kedua oleh pengecek. Untuk menghitung jumlah persediaan harus dengan penuh ketelitian menggunakan peralatan dan metode.
4. Karyawan yang kualitasnya sesuai berdasarkan tanggung jawabnya
Baiknya pemisahan tugas dan peraturan sistem pencatatan serta cara yang direncanakan untuk mendukung terjadinya praktik sehat, semua itu tergantung dari sumber dayanya. Adapun cara

yang bisa diterapkan untuk menyeleksi karyawan yang kompeten ialah dengan menempatkan pada posisi yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang yang dikuasai.

Stock Opname

Menurut Mulyadi dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi" (2015), stock opname adalah kegiatan menghitung persediaan barang secara fisik dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah barang yang benar-benar ada. Stock opname penting untuk mencocokkan catatan akuntansi dengan stok fisik barang, sehingga dapat diketahui ketepatan informasi keuangan perusahaan.

Rachmadi Usman dalam bukunya "Akuntansi Keuangan Menengah I" (2013) menyatakan bahwa stock opname adalah kegiatan menghitung persediaan barang secara fisik yang dilakukan untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang sesuai dengan catatan akuntansi. Stock opname dapat membantu perusahaan untuk menemukan penyimpangan dalam pengelolaan persediaan barang, seperti pencurian, kerusakan, atau kehilangan barang.

Menurut Arens dan Loebbecke dalam bukunya "Auditing" (2014) menyatakan bahwa stock opname bertujuan untuk menemukan dan mencegah terjadinya kecurangan dan pencurian persediaan. Dengan melakukan stock opname secara berkala, perusahaan dapat mengawasi pergerakan persediaan barang dan menemukan potensi penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

IIA dalam standarnya "Internal Control–Integrated Framework" (2013) menyebutkan bahwa stock opname merupakan salah satu aktivitas pengendalian yang penting dalam proses pengendalian internal atas persediaan. Stock opname membantu perusahaan untuk mencapai tujuan pengendalian internal, yaitu memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efektivitas dan efisiensi operasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi atau menggambarkan secara menyeluruh, luas, dan mendalam situasi sosial yang diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai "Analisis Keefektifan Pengendalian Internal dengan Penerapan Stock Opname".

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode dan prosedur yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan mengandalkan teknik-teknik tertentu dalam proses pengumpulan data untuk memastikan keotentikan informasi yang diperoleh oleh penulis. Pada penelitian ini penulis menggunakan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di PT Mahameru Centratama Spinning Mills yang berlokasi di Jl. Cisirung Km 2 Mohamad Toha Km 6,5 Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT Mahameru Centratama Spinning Mills merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan tergolong kedalam perusahaan manufaktur. Perusahaan tersebut melakukan penjualan di dalam (impro) dan di luar negeri (ekspor). Dengan banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan, tentu PT Mahameru memiliki sejumlah bahan, mesin serta peralatan yang

masuk dan keluar untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengecekan terhadap persediaan agar pencatatan dan pengelolaan data barang pada perusahaan lebih jelas, terstruktur, dan akurat antara data di sistem dan fakta di lapangan.

PT Mahameru Centratama Spinning Mills telah melaksanakan proses stock opname setiap 6 bulan sekali (semester) dan biasanya dilaksanakan tiap akhir bulan juni dan desember, menggunakan metode kombinasi antara metode fisik dan perpetual. Dimana persediaan dihitung secara langsung oleh tim stock opname yang terdiri dari beberapa staf akunting yang bertugas untuk melakukan pengecekan terhadap data yang tercatat di sistem, beberapa staf gudang yang bertugas untuk memberi arahan terhadap letak barang, serta membantu staf akunting untuk melakukan pengecekan terhadap barang fisik yang ada di lapangan, serta pengawas yang bertugas untuk mengamati tim pelaksana selama proses stock opname berjalan. Objek yang diopname yaitu barang persediaan serta aset tetap meliputi peralatan, *spare part*, dan mesin yang dimiliki perusahaan.

Adapun prosedur pelaksanaan stock opname pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills adalah sebagai berikut:

1. Petugas stock opname menyiapkan data stock opname yang meliputi data persediaan barang di gudang, denah/layout gudang persediaan, serta kartu stok yang akan digunakan untuk mencatat data terbaru pada saat pelaksanaan stock opname. Staf gudang menyiapkan 2 rangkap data persediaan yang akan diberikan kepada staf akunting untuk melakukan pencocokan data stok barang, serta rangkap lain dipegang oleh staf gudang untuk melakukan pengecekan terhadap barang persediaan.
2. Petugas stock opname melakukan pemeriksaan dan menghitung jumlah barang untuk menyesuaikan antara data persediaan dengan stock fisik di gudang.
3. Petugas stock opname mengisi kartu stok. Mulai dari mengisi tanggal pelaksanaan stock opname, mengisi kode barang, dan jumlah stocknya.
4. Petugas stock opname menempelkan kartu stok yang sudah diisi untuk memperbarui kartu stok lama.
5. Setelah petugas stock opname selesai melakukan pengecekan terhadap semua barang pada data persediaan, petugas memberikan rekapan hasil stock opname kepada petugas yang bersangkutan terhadap prosedur selanjutnya.
6. Setelah mendapatkan rekapan hasil stock opname dari petugas stock opname, staf akunting melakukan input data hasil stock opname pada sistem untuk memastikan mencocokkan data apakah sudah akurat atau belum.
7. Selanjutnya staf akunting membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang berisi laporan terkait hasil dari pelaksanaan stock opname yang nantinya akan diteruskan kepada Board of Direct (BOD). Apakah data persediaan sudah akurat dengan yang tercatat di sistem atau terdapat selisih. Jika terdapat selisih, maka akan dilakukan review kembali dan akan dilakukan koreksi stok.

Pada saat melakukan observasi di lapangan, penulis menemukan permasalahan pertama yaitu ketidakakuratan pada data persediaan yang tercatat di sistem akuntansi dengan kenyataan di gudang. Ketidakakuratan tersebut antara lain yaitu perbedaan persepsi terkait kode barang, penamaan, serta jumlah stok, menyebabkan divisi akunting serta gudang harus melakukan review kembali dengan pengawasan bagian pengendalian internal guna memastikan kebenaran data setelah ditemukan selisih antara hasil *stock opname* dengan data yang telah tercatat

sebelumnya. Setelah melakukan review, dan terdapat perubahan jumlah stock, bagian akuntansi dan gudang membuat berita acara untuk melaporkan perubahan pada saat proses stock opname berlangsung. Untuk kasus perbedaan persepsi terkait kode barang dan nama, akan dilakukan meeting guna menyamakan persepsi untuk melakukan pembaruan data pada sistem.

Permasalahan kedua yang ditemukan oleh penulis yaitu tidak ditemukan pencatatan pada sistem akuntansi terkait beberapa mesin yang masih ada di gudang menyebabkan terhambatnya beberapa kegiatan yang hendak dilakukan. Contohnya seperti penundaan penjualan aset atau pengeluaran mesin dikarenakan terdapat “warning” pada sistem akuntansi. Penyelesaian oleh PT Mahameru yakni melakukan koreksi stok pada sistem akuntansi agar mesin dapat dikeluarkan. Sedangkan cara tersebut dinilai tidak efektif, sehingga bagian terkait seperti divisi akunting, gudang, kepala departemen serta perwakilan departemen MRDC melakukan meeting dan sepakat untuk melakukan proses stock opname terhadap mesin-mesin yang ada di gudang. Dengan begitu, semua mesin dapat diidentifikasi jenis mesin, kode barang, serta jumlah stok yang sesuai dengan kenyataan yang ada di gudang. Kemudian data hasil stock opname tersebut dibuatkan berita acara, lalu meminta persetujuan Board of Director (BOD) untuk melakukan koreksi pencatatan stok pada sistem akuntansi.

No	Analisis	Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Frekuensi Pelaksanaan	PT Mahameu melakukan proses stock opname setiap enam bulan sekali (semester)	✓	
2	Metode Perhitungan	PT Mahameru Centratama Spinning Mills menerapkan metode kombinasi dengan menghitung langsung barang persediaan, serta stok barang diperbaharui secara <i>real-time</i> setiap kali transaksi.	✓	
3	Objek yang Diopname	PT Mahameru Centratama Spinning Mills mengopname keseluruhan stok gudang dan barang persediaan serta aset tanpa terkecuali	✓	

Tabel Perbandingan Prosedur Stock Opname antara teori dan praktiknya pada PT Mahameru Spinning Mills

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dengan membandingkan antara teori dan penerapan proses stock opname yang ada di PT Mahameru Centratama Spinning Mills maka prosedur stock opname perusahaan sudah sesuai dengan teori yang ada.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa PT Mahameru Centratama Spinning Mills dalam penerapan

sistem pengendalian internal telah menerapkan stock opname pada persediaan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal yang dianggap sangat penting bagi perusahaan.

Pengendalian internal pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills juga cukup efektif dengan menerapkan prosedur stock opname yang sudah sesuai dengan teori terkait. Namun, pada saat pelaksanaan proses stock opname di PT Mahameru Centratama Spinning Mills, terdapat beberapa temuan yang diketahui penyebabnya bisa berasal dari perubahan pemegang jabatan, perubahan sistem akuntansi yang diterapkan, serta beberapa perubahan yang telah dialami oleh perusahaan beberapa waktu lalu.

Saran

Setelah melakukan observasi terkait penerapan pengendalian internal melalui proses stock opname, penulis memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi perusahaan yakni hendaknya mengoptimalkan kinerja pada saat proses stock opname berlangsung agar tidak terjadi kendala yang menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional yang lain. Penulis juga berharap agar seluruh karyawan terus meningkatkan kedisiplinan dan ketelitian agar pencapaian yang dilakukan sesuai dengan harapan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, M., & Susila, M. N. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada PT. Wirausaha Muda Mandiri Jakarta. *Smart Comp Jurnalnya Orang Pint. Komput*, 10(1), 35-39.
- Ningsih, F. (2013). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH PADA KANTOR CAMAT PENDALIAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Purwaningsih, R., Mulyadi, H. W., & Farida, I. (2012). ANALISIS PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENCAPAI LABA YANG OPTIMAL PADA PD. MATERIAL DEDYJAYA. *Monex: Journal of Accounting Research*, 1(2).
- Rahmani, Z., Hijran, M., & Oktariani, D. (2023). Peran Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *AL-Muqayyad*, 6(1), 42-48.
- Taidi, A. M., & Setiawati, L. (2021). Analisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 6(4).
- Tandiono, R., Ratnawati, A. T., Gusneli, G., Ilham, I., Martini, R., Waty, E., ... & Devi, E. K. (2023). *TEORI AKUNTANSI: Konsep, Aplikasi, dan Implikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wahyuni, S. (2022). *Implementasi Affari POS Untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem Dan Keakuratan Persediaan (Studi Kasus Pada Toserba Berkah)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Wyanaputra, J. (2018). Sistem Akuntansi Penggajian Pada Cv. Bakung Abadi Express Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 1907-1924.